

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Dan Peran Guru

1. Pengertian Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Guru adalah orang yang mempunyai pekerjaan (mata pencahariannya, profesinya) adalah mengajar”. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005).¹⁴ Dalam pendidikan guru memiliki peranan yang penting dalam menyukseskan peserta didik. Guru mengajarkan hal yang belum diketahui atau memperdalam hal yang sudah diketahui peserta didik. Guru merupakan orang yang paling berjasa untuk memajukan bangsa dan negara.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah yang melaksanakan pendidikan di tempat-

¹⁴ Miftahur Rizik, “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kelurahan Aur Kenali Kota Jambi,” *Mikraf: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 31–47.

tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau, di mushola, di rumah, dan lain sebagainya.¹⁵

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan suatu keahlian khusus, pekerjaannya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Orang yang pandai berbicara sekalipun belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai benar seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.¹⁶

2. Peran Guru

Guru memiliki peran strategis dalam pembelajaran dan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya, minat, bakat, kemampuan, dan potensipotensi yang dimiliki oleh peserta didik akan berkembang secara optimal dengan bantuan guru. Guru harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Prey Katz menggambarkan peran guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat- nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan

¹⁵ Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 1–20.

¹⁶ Putri Imaniyati, "Peran Pendidik Dalam Kompetensi Profesional," 2022, h 19.

sikap dan tingkah laku serta nilai- nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.¹⁷

Havighurst menjelaskan bahwa peran guru disekolah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.¹⁸

James W.Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.¹⁹

Federasi dan Organisasi Profesional Guru Sedunia, mengungkapkan bahwa peran guru di sekolah, tidak hanya sebagai transmittor dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.²⁰



¹⁷ Afi Parnawi dan Dian Ahmed Ar Ridho, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam," *Berajah Journal* 3, no. 1 (2023): 167–78.

¹⁸ Tira Sari Dewi dkk., "The Importance of Teacher Professionalism in Facing the Independent Curriculum," vol. 6, 2023, 580–87.

¹⁹ Kartika Mawar Nurhaliza dan Bambang Sutrisno, "Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Sikap Bela Negara Pada Diri Siswa," *Garuda: Jurnal*

²⁰ "Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa Kelas V Mi Nurul Islam 2 Karang Sari - Raden Intan Repository,"

Menurut Adam & Dickey, Peran guru sesungguhnya sangat luas yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai ilmuwan dan guru sebagai pribadi”.²¹

Selanjutnya Suparlan menyebutkan peran dan fungsi guru secara anonim dengan EMASLIMDEF (educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dinamissator, evaluator, dan fasilitator),²² sebagai berikut:

a) Guru sebagai Educator

Sebagai educator guru merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang akan diidentifikasi oleh peserta didik. Peranan guru dalam hal ini adalah membimbing, membina budi pekerti, dan memberikan pengalaman kepada peserta didik.

b) Guru sebagai Manager

Sebagai guru adalah seorang manager. Ada banyak fungsi manajemen yang diemban guru profesional. Guru harus mampu mengawal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.²³

²¹ “Institutional Repository Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Smp Islamiyah Ciputat,”

²² Dirai Kha Salsabiella Dkk., “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 8, No. 1 (12 Maret 2024): 137–60.

²³ Nurhaliza, Kartika Mawar, dan Bambang Sutrisno. “Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Sikap Bela Negara Pada Diri Siswa.” *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 2, no. 3 (1 Juli 2024): 88–94.

c) Guru sebagai Administrator

Guru bukan hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Segala pelaksanaan dan kaitannya proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik. Administrasi yang dikerjakan seperti membuat rencana mengajar, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang berharga bahwa guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

d) Guru sebagai Supervisor

Guru harus memantau, menilai dan melakukan bimbingan teknis terhadap perkembangan anak didiknya.

e) Guru sebagai Leader

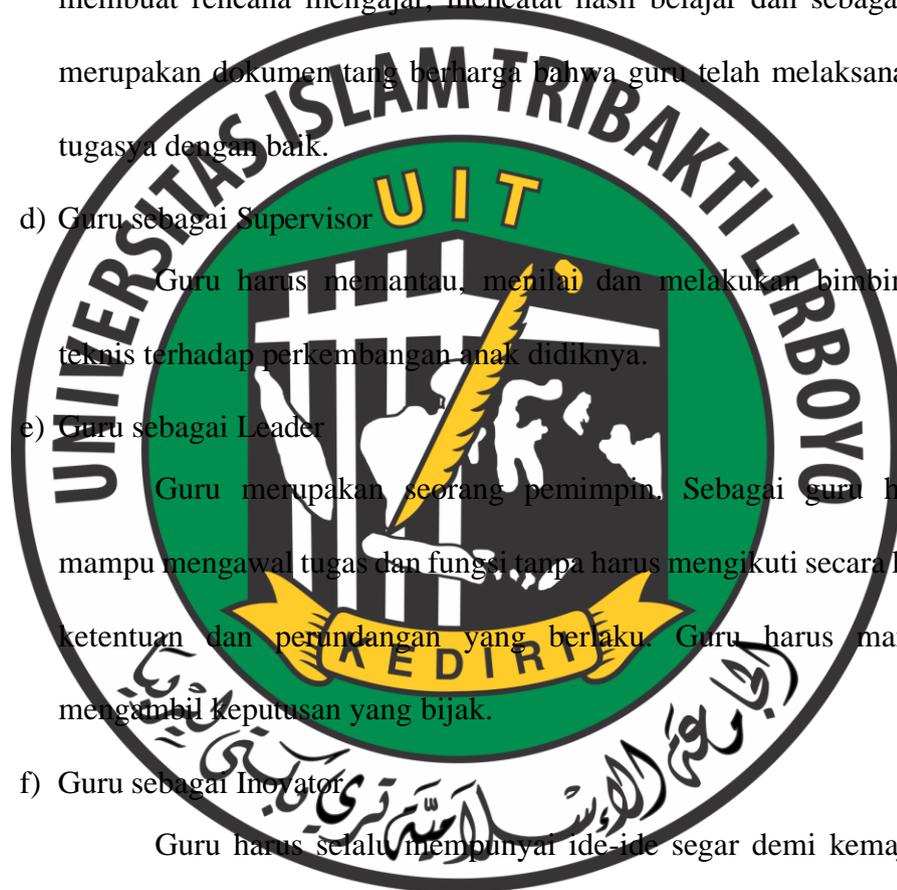
Guru merupakan seorang pemimpin. Sebagai guru harus mampu mengawal tugas dan fungsi tanpa harus mengikuti secara kaku ketentuan dan perundangan yang berlaku. Guru harus mampu mengambil keputusan yang bijak.

f) Guru sebagai Inovator

Guru harus selalu mempunyai ide-ide segar demi kemajuan pembelajaran dan anak didiknya. Guru tak pernah kehabisan ide untuk menemukan strategi, metode dan cara-cara baru, bahkan konsep baru dalam belajar.

g) Guru sebagai Motivator

Seorang guru harus mampu memberikan dorongan kepada semua didiknya untuk dapat belajar dengan giat, selalu menciptakan



hubungan yang serasi dan penuh kegirahan dalam interaksi mengajar seperti menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan dengan positif, menunjukkan kegarahan dalam mengajar, murah senyum, mampu mengendalikan emosi dan mampu bersifat proporsional.

h) Guru sebagai Dinamissator

Guru yang efektif dapat memberikan dorongan kepada anak didiknya dengan jalan menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang kondusif.

i) Guru sebagai Evaluator

Guru harus mampu menyusun instrumen penilaian yang baik, melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian, serta mampu menilai setiap pekerjaan dan tugas siswa yang telah diberikan.

j) Guru sebagai Fasilitator

Guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan bantuan teknis, arahan dan petunjuk kepada peserta didiknya. Guru dapat memfasilitasi kebutuhan peserta didiknya sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru ialah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam wadah formal maupun wadah non formal. Di mana dalam proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.



